

PETUNJUK TEKNIS PENGHITUNGAN BIAYA PENGEMBANGAN DESA DAN KELURAHAN SIAGA AKTIF



**Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
Pusat Promosi Kesehatan
Tahun 2010**

KATA PENGANTAR

Desa dan Kelurahan Siaga Aktif merupakan salah satu indikator dalam Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan di Kabupaten/Kota. Target yang harus dicapai pada tahun 2015 adalah 80% Desa dan Kelurahan yang ada di Indonesia telah menjadi Desa dan Kelurahan Siaga Aktif. Dalam upaya mempercepat pencapaian target maka Pemerintah Kabupaten dan Kota bertanggungjawab mendukung perencanaan pembiayaan pencapaian SPM.

Selain sebagai urusan wajib, dukungan anggaran merupakan upaya kepedulian pemerintah daerah terhadap kesejahteraan masyarakat, karena dengan pengembangan Desa dan Kelurahan Siaga Aktif maka kesehatan masyarakat meningkat melalui adanya peningkatan akses dan kualitas pelayanan kesehatan. Peningkatan kesehatan masyarakat akan memperkecil biaya yang harus dikeluarkan pemerintah untuk bidang kesehatan, sehingga dana yang tersedia dari pendapatan daerah dapat dipergunakan untuk pembangunan di bidang lainnya.

Berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 317/MENKES/SK/V/2009 tentang Petunjuk Teknis Perencanaan Pembiayaan Pencapaian Standar Pelayanan Minimal Bidang kesehatan di Kabupaten/Kota, maka dukungan pembiayaan pengembangan program Desa dan Kelurahan Siaga Aktif dapat disusun perencanaanya secara bersama dengan pemangku kepentingan sektor terkait.

Untuk menyusun rencana kerja anggaran berdasarkan kesepakatan bersama antara Kepala Daerah dan DPRD dalam memuat target pencapaian dan penerapan SPM, maka perlu disusun suatu pedoman. Pedoman dimaksud adalah Petunjuk Teknis Penghitungan Biaya

Pengembangan Desa dan Kelurahan Siaga Aktif, yang bertujuan untuk memberikan kemudahan kepada Pemerintah Kabupaten/Kota.

Kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan buku ini, kami ucapkan terimakasih dan diharapkan setiap kabupaten/kota dapat mendukung pembiayaan Pengembangan Desa dan Kelurahan Siaga Aktif sehingga pencapaian target Desa dan Kelurahan Siaga Aktif pada tahun 2015 dapat diwujudkan.

Buku ini tentunya memiliki kekurangan, sehingga segala saran dan masukan untuk penyempurnaannya ke depan sangat kami harapkan.

Semoga Bermanfaat.

Jakarta, Oktober 2010

a.n. Sekretaris Jenderal Kementerian Kesehatan RI
Kepala Pusat Promosi Kesehatan,



dr. Lily S. Sulistyowati, MM

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	3
C. Pengertian	3
D. Ruang Lingkup	5
E. Dasar Hukum	6
BAB II. STANDAR PELAYANAN MINIMAL BIDANG KESEHATAN DI KABUPATEN/KOTA	7
A. Standar Pelayanan Minimal	7
B. Mekanisme Perencanaan dan Pembiayaan	8
BAB III. PENGEMBANGAN DESA DAN KELURAHAN SIAGA AKTIF	12
A. Kriteria Desa Siaga Aktif	12
B. Langkah-Langkah pengembangan Desa dan Kelurahan Siaga Aktif.....	15
1. Kegiatan di Kabupaten/Kota	15
1.1. Persiapan	15
a. Persiapan Kelompok Kerja Operasional (Pokjanal) Desa dan Kelurahan Siaga Aktif di Kabupaten/Kota.....	15
b. Pertemuan Advokasi	15
c. Sosialisasi	16
1.2. Pelaksanaan	16
a. Pertemuan Pokjanal Kabupaten/Kota	16

b.	Orientasi Petugas Kabupaten/Kota	16
c.	Pembinaan	16
d.	Lomba Desa dan Kelurahan Siaga Aktif serta Lomba Pelaksana Terbaik PHBS di Rumah Tangga	17
1.3.	Pemantauan dan Evaluasi	18
a.	Pemantauan	18
b.	Evaluasi	18
1.4.	Penyebarluasan Informasi	19
2.	Kegiatan di Kecamatan.....	19
2.1.	Persiapan.....	19
a.	Pertemuan Kelompok Kerja Operasional (Pokjanal) Desa dan Kelurahan Siaga Aktif di Kecamatan	19
b.	Lokakarya.....	20
2.2.	Pelaksanaan	20
a.	Pertemuan Pokjanal Kecamatan.....	20
b.	Pembinaan	20
c.	Penyebarluasan Informasi	20
2.3.	Pemantauan dan Evaluasi	21
a.	Pemantauan.....	21
b.	Evaluasi	21
3.	Kegiatan di Desa	22
3.1.	Persiapan.....	22
a.	Pertemuan Desa	22
b.	Penyegaran dan Orientasi Kader serta Tokoh Masyarakat	22
c.	Survai Mawas Diri (SMD).....	22

d. Pengolahan dan Analisis Data	
Hasil SMD	23
e. Musyawarah Masyarakat Desa (MMD)....	23
3.2. Pelaksanaan	23
a. Surveilans Berbasis Masyarakat.....	23
b. Kegiatan Operasional Kader	23
c. Pembinaan Masyarakat oleh	
Bidan di desa	24
d. Stimulan Dana Paket Intervensi.....	24

BAB IV. PENGHITUNGAN STANDAR BIAYA	
PENGEMBANGAN DESA DAN KELURAHAN	
SIAGA AKTIF DI KABUPATEN/KOTA	25
A. Prinsip Dasar Penghitungan Biaya SPM Indikator	
Desa dan Kelurahan Siaga Aktif	25
B. Penghitungan Biaya SPM Indikator Desa	
dan Kelurahan Siaga Aktif	26
BAB V PENUTUP	43

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kesehatan sebagai hak asasi manusia ternyata belum menjadi milik setiap penduduk Indonesia karena berbagai hal seperti kendala geografis, sosiologis dan budaya. Kesehatan bagi setiap penduduk yang terbatas kemampuannya serta yang berpengetahuan dan berpendapatan rendah masih perlu diperjuangkan secara terus menerus dengan cara mendekatkan akses pelayanan kesehatan dan memberdayakan kemampuan mereka sendiri. Disamping itu kesadaran masyarakat bahwa kesehatan merupakan investasi bagi peningkatan kualitas sumberdaya manusia juga masih harus dipromosikan melalui sosialisasi dan advokasi kepada para pengambil kebijakan dan pemangku kepentingan (stakeholder) di berbagai jenjang administrasi.

Menyimak kenyataan tersebut, kiranya diperlukan upaya terobosan yang benar-benar memiliki daya ungkit yang besar untuk peningkatan derajat kesehatan bagi seluruh penduduk Indonesia. Sehubungan dengan hal tersebut, Kementerian Kesehatan menyadari bahwa untuk mencapai Visi Indonesia Sehat sangat bertumpu pada pencapaian Desa Sehat sebagai basisnya.

Pengembangan Desa Siaga telah dimulai sejak tahun 2006. Sampai dengan saat ini, tercatat sudah 42.295 Desa dan Kelurahan Siaga Aktif (56,1%) dari 75.410 Desa dan Kelurahan yang ada di Indonesia. Namun demikian, banyak di antaranya yang belum berhasil menciptakan Desa Siaga dan Kelurahan Siaga Aktif. Padahal Desa dan Kelurahan Siaga Aktif merupakan salah satu indikator dalam Standar Pelayanan Minimal

Bidang Kesehatan di Kabupaten dan Kota. Hal ini dapat terjadi karena masih beragamnya pemikiran para pelaksana di lapangan termasuk stakeholders lainnya tentang pengertian Desa dan Kelurahan Siaga Aktif. Disamping itu masalah lain yang ada di kabupaten dan kota antara lain kurangnya dukungan terutama pendanaan dalam pengembangan Desa dan Kelurahan Siaga Aktif terutama dari Bupati/Walikota dan DPRD. Oleh karena itu, perlu dilaksanakan akselerasi terhadap program Pengembangan Desa Siaga yang sedang berjalan, dengan target tahun 2015 sebesar 80% yang akan dicapai dengan adanya dukungan dari berbagai pihak.

Sebagaimana diketahui, Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 741/Menkes/Per/VII/2008 tentang Standar Pelayanan Minimal (SPM) Bidang Kesehatan di Kabupaten dan Kota serta Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 828/Menkes/SK/IX/2008 tentang Petunjuk Teknis Standar Pelayanan Minimal (SPM) Bidang Kesehatan di Kabupaten dan Kota menetapkan bahwa pada tahun 2015 sebanyak 80% desa telah menjadi Desa Siaga Aktif. Oleh sebab sebagian desa yang ada di Indonesia telah berubah status menjadi kelurahan, maka perlu ditegaskan bahwa dalam target tersebut juga tercakup Kelurahan Siaga Aktif. Dengan demikian, target SPM harus dimaknai sebagai tercapainya 80% desa dan kelurahan menjadi Desa dan Kelurahan Siaga Aktif.

Sehubungan dengan Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor 317/Menkes/SK/V/2008 tentang Petunjuk Teknis Perencanaan Pembiayaan Pencapaian Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan Kabupaten/Kota, Pusat Promosi Kesehatan membuat Petunjuk Teknis Penghitungan Biaya Pengembangan Desa dan Kelurahan Siaga Aktif untuk memberikan kemudahan dan kesamaan visi kepada Pemerintah Kabupaten/Kota dalam penyusunan perencanaan pembiayaan.

B. Tujuan

Tujuan Umum

Kesinambungan pembiayaan untuk percepatan terwujudnya Desa dan Kelurahan Siaga Aktif.

Tujuan Khusus

1. Memberikan standar perencanaan pembiayaan dalam pengembangan Desa dan Kelurahan Siaga Aktif.
2. Meningkatkan pemahaman pemangku kepentingan di kabupaten dan kota dalam perencanaan pembiayaan pengembangan Desa dan Kelurahan Siaga Aktif.
3. Meningkatkan dukungan pembiayaan pengembangan Desa dan Kelurahan Siaga Aktif.
4. Memudahkan pemerintah kabupaten/kota dalam menghitung perencanaan pembiayaan pengembangan Desa dan Kelurahan Siaga Aktif.

C. Pengertian

1. Desa Siaga

Desa Siaga adalah desa yang penduduknya memiliki kesiapan sumber daya dan kemampuan untuk mencegah dan mengatasi masalah-masalah kesehatan, bencana dan kedaruratan kesehatan, secara mandiri.

2. Desa dan Kelurahan Siaga Aktif

Desa atau Kelurahan Siaga Aktif adalah desa atau kelurahan yang disebut dengan nama lain, yang:

- a. Penduduknya dapat mengakses dengan mudah pelayanan

kesehatan dasar yang memberikan pelayanan setiap hari melalui Pos Kesehatan Desa (Poskesdes) atau sarana kesehatan yang ada di wilayah tersebut seperti, Pusat Kesehatan Masyarakat Pembantu (Pustu), Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) atau sarana kesehatan lainnya.

- b. Memiliki upaya kesehatan bersumberdaya masyarakat (UKBM) yang melaksanakan upaya survailans berbasis masyarakat (pemantauan penyakit, kesehatan ibu dan anak, gizi, lingkungan, dan perilaku), penanggulangan bencana dan kegawatdaruratan kesehatan, serta penyehatan lingkungan.

3. Promosi Kesehatan

Promosi Kesehatan adalah upaya untuk meningkatkan kemampuan masyarakat melalui pembelajaran dari, oleh, untuk dan bersama masyarakat, agar mereka dapat menolong dirinya sendiri, serta mengembangkan kegiatan yang bersumberdaya masyarakat sesuai social budaya setempat dan didukung oleh kebijakan publik yang berwawasan kesehatan.

4. Pemberdayaan Masyarakat

Pemberdayaan Masyarakat adalah upaya untuk memandirikan individu, kelompok dan masyarakat agar berkembang kesadaran, kemauan dan kemampuannya di bidang kesehatan.

5. Standar Pelayanan Minimal (SPM)

SPM adalah tolok ukur kinerja pelayanan kesehatan yang diselenggarakan Daerah Kabupaten/Kota.

6. Penghitungan Pembiayaan

Penghitungan perencanaan pembiayaan yang dibuat berdasarkan tahapan/langkah kegiatan dalam pengembangan Desa dan

Kelurahan Siaga Aktif yang disesuaikan dengan situasi dan kondisi serta kemampuan keuangan pemerintah daerah kabupaten/kota

7. Langkah kegiatan

Langkah Kegiatan adalah tahapan kegiatan yang harus dilakukan untuk pengembangan Desa dan Kelurahan Siaga Aktif.

D. Ruang Lingkup

Dalam petunjuk teknis tentang penghitungan biaya yang dicakup dalam kegiatan pengembangan Desa dan Kelurahan Siaga Aktif adalah sebagai berikut :

1. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan di Kabupaten/Kota, meliputi persiapan, pelaksanaan, pembinaan, pemantauan dan evaluasi.
2. Kegiatan-kegiatan di kecamatan yang mencakup persiapan, pelaksanaan, pembinaan, pemantauan dan evaluasi.
3. Kegiatan-kegiatan di Desa dan Kelurahan yang mencakup persiapan termasuk Survei Mawas Diri (SMD), pengolahan data, Musyawarah Masyarakat Desa (MMD), pelaksanaan kegiatan oleh masyarakat, kader dan bidan di desa serta paket intervensi.

Pengerjaan penghitungan biaya ini dilakukan oleh pengelola program promosi kesehatan dan bagian perencanaan yang sudah memahami atau mempelajari Pedoman Umum Pengembangan Desa dan Kelurahan Siaga Aktif serta Petunjuk Teknis Penghitungan Biaya Pengembangan Desa dan Kelurahan Siaga Aktif.

E. Dasar Hukum

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah.
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Antara Pusat dan Pemerintahan Daerah.
3. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan.
4. Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintah antara Pemerintah, Pemerintah Daerah Provinsi, dan Pemerintah Daerah Kabupaten/kota.
5. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2010 tentang Tata Cara Pelaksanaan Tugas dan Wewenang Serta Kedudukan Keuangan Gubernur Selaku Wakil Pemerintah di Daerah.
6. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 30 Tahun 2006 tentang Tata Cara Penyerahan Urusan Pemerintah Kabupaten/Kota kepada Desa.
7. Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 564 Tahun 2006 tentang Pengembangan Desa Siaga.
8. Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 741 Tahun 2008 tentang Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan di Kabupaten/ Kota.
9. Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 317 Tahun 2009 tentang Petunjuk Teknis Perencanaan Pembiayaan Pencapaian Standar Pelayanan Minimal Bidang kesehatan di Kabupaten/ Kota.
10. Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 828 Tahun 2009 tentang Petunjuk Teknis Standar Pelayanan Minimal.

BAB II

STANDAR PELAYANAN MINIMAL BIDANG KESEHATAN DI KABUPATEN/KOTA

A. Standar Pelayanan Minimal

Standar Pelayanan Minimal bidang kesehatan di Kabupaten/Kota menurut Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 741/Menkes/Per/VII/2008 adalah tolak ukur kinerja pelayanan kesehatan yang diselenggarakan Daerah Kabupaten/Kota. Pelayanan dasar kesehatan kepada masyarakat adalah fungsi pemerintah dalam memberikan dan mengurus keperluan kebutuhan dasar masyarakat untuk meningkatkan taraf kesejahteraan rakyat.

Standar Pelayanan Minimal Kesehatan meliputi empat jenis pelayanan yaitu:

1. Pelayanan Kesehatan Dasar.
2. Pelayanan Kesehatan Rujukan.
3. Penyelidikan Epidemiologi dan Penanggulangan Kejadian Luar Biasa (KLB).
4. Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat.

Jenis pelayanan ke-4, Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Kesehatan memiliki indikator kinerja Cakupan Desa Siaga Aktif dengan target 80% pada tahun 2015.

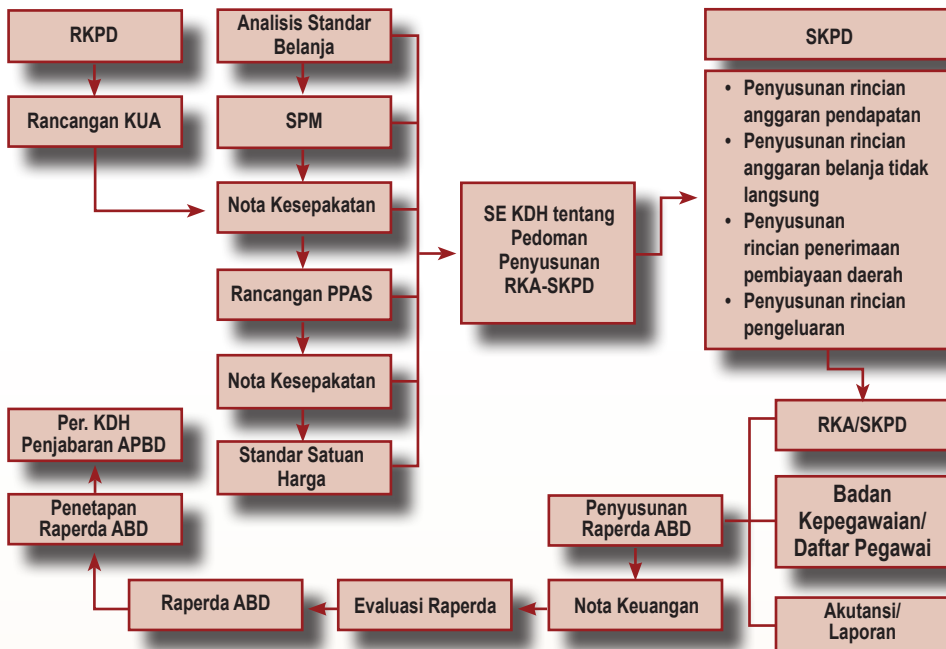
Indikator standar pelayanan minimal promosi kesehatan dan pemberdayaan masyarakat adalah cakupan Desa Siaga aktif. Standar

Pelayanan Minimal Kesehatan yang ditetapkan merupakan acuan dalam perencanaan program pencapaian target masing-masing Daerah Kabupaten/Kota. Pendanaan Standar Pelayanan Minimal Kesehatan yang berkaitan dengan kegiatan penyusunan, penetapan, pelaporan, monitoring dan evaluasi, pembinaan dan pengawasan, pembangunan sistem dan/atau subsistem informasi serta pengembangan kapasitas untuk mendukung penyelenggaraan Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan dibebankan kepada APBN Kementerian Kesehatan. Sedangkan pendanaan yang berkaitan dengan penerapan, pencapaian kinerja/target, pelaporan, monitoring dan evaluasi, pembinaan dan pengawasan, pembangunan subsistem informasi manajemen, serta pengembangan kapasitas dibebankan kepada APBD.

B. Mekanisme Perencanaan dan Pembiayaan

Pengintegrasian SPM ke dalam RAPBD dilakukan untuk mengintegrasikan Indikator Kinerja dan target SPM yang telah ditetapkan dengan Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 741/Menkes/Per/VII/2008 tentang Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan di Kabupaten/Kota ke dalam Nota Kesepakatan Kebijakan Umum APBD (KUA) dan Prioritas Plafon Anggaran (PPA) yang disepakati bersama antara Kepala Daerah dan DPRD. Nota Kesepakatan inilah yang menjadi dasar penyusunan Rencana Kerja Anggaran Satuan Kerja Perangkat Daerah (RKA-SKPD) yang menggambarkan secara rinci dan jelas program dan kegiatan yang akan dilakukan dalam rangka pencapaian dan penerapan SPM Bidang Kesehatan di Kabupaten/Kota. Pengintegrasian SPM ke dalam RAPBD dapat dilihat pada bagan 2.1. di bawah ini.

Bagan 2.1. Pengintegrasian SPM ke dalam RAPBD

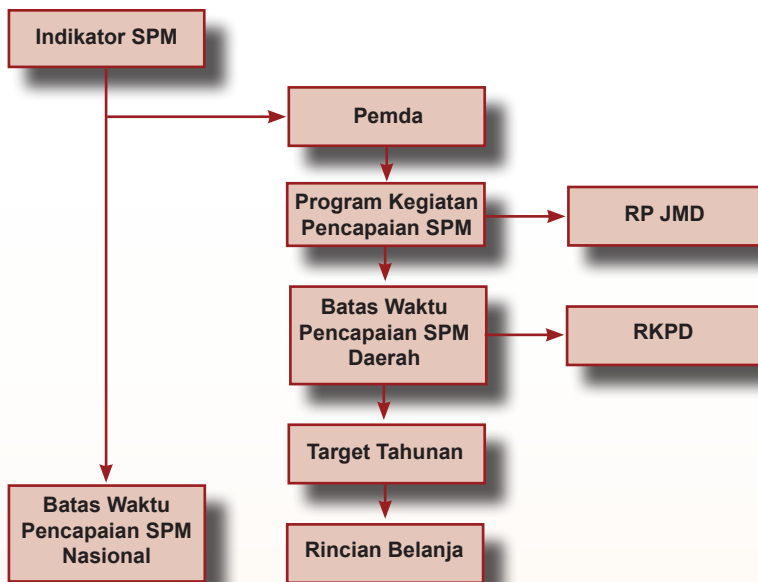


Mekanisme perencanaan pembiayaan pencapaian SPM bidang kesehatan (Bagan 2.2.) dilakukan untuk melihat kemampuan dan potensi daerah dalam pencapaian dan penerapan SPM Bidang Kesehatan di Kab/Kota. Adapun tahapan mekanisme perencanaan pembiayaan SPM adalah sebagai berikut.

1. Pemerintah daerah menyusun rincian kegiatan untuk masing-masing jenis pelayanan dalam rangka pencapaian SPM dengan mengacu pada indikator kinerja dan batas waktu pencapaian SPM yang telah ditetapkan oleh pemerintah.

2. Pemerintah daerah menetapkan batas waktu pencapaian SPM untuk daerahnya dengan mengacu pada batas waktu pencapaian SPM secara nasional, kemampuan dan potensi daerahnya masing-masing.
3. Pemerintah daerah menetapkan target tahunan pencapaian SPM mengacu pada batas waktu yang sudah ditentukan oleh masing-masing daerah.
4. Pemerintah daerah membuat rincian belanja untuk setiap kegiatan dengan mengacu pada rincian belanja yang sudah ditetapkan oleh masing-masing daerah.
5. Pemerintah daerah dapat mengembangkan jenis kegiatan dari masing-masing jenis pelayanan yang sudah ditetapkan oleh Kementerian Kesehatan sesuai kebutuhan daerahnya dalam pencapaian SPM di daerah masing-masing.
6. Pemerintah daerah menggunakan perencanaan pembiayaan pencapaian SPM bidang kesehatan untuk melihat kondisi dan kemampuan keuangan daerahnya dalam mencapai SPM Bidang Kesehatan yang sudah ditetapkan oleh pemerintah.
7. Apabila pembiayaan yang dibutuhkan dalam pencapaian SPM bidang kesehatan melebihi kemampuan keuangan daerah maka pemerintah daerah dapat mengurangi kegiatan atau mencari sumber anggaran lainnya.

Bagan 2.2.
Mekanisme Perencanaan Pembiayaan SPM Bidang Kesehatan



BAB III

PENGEMBANGAN DESA DAN KELURAHAN SIAGA AKTIF

A. Kriteria Desa dan Kelurahan Siaga Aktif

Pengembangan Desa dan Kelurahan Siaga Aktif merupakan program lanjutan dan akselerasi dari Pengembangan Desa Siaga yang sudah dimulai pada tahun 2006. Pengembangan Desa dan Kelurahan Siaga Aktif dilaksanakan melalui pemberdayaan masyarakat, yaitu upaya memfasilitasi proses belajar masyarakat desa dan kelurahan dalam memecahkan masalah-masalah kesehatannya.

Untuk menjamin kemantapan dan kelestarian, pengembangan Desa dan Kelurahan Siaga Aktif dilaksanakan secara bertahap, dengan memperhatikan kriteria atau unsur-unsur yang harus dipenuhi, yaitu:

1. Kepedulian Pemerintahan Desa atau Kelurahan dan pemuka masyarakat terhadap Desa dan Kelurahan Siaga Aktif yang tercermin dari keberadaan dan keaktifan Forum Desa dan Kelurahan.
2. Keberadaan Kader Pemberdayaan Masyarakat/kader kesehatan Desa dan Kelurahan Siaga Aktif.
3. Kemudahan akses masyarakat terhadap pelayanan kesehatan dasar yang buka atau memberikan pelayanan setiap hari .
4. Keberadaan UKBM yang dapat melaksanakan (a) penanggulangan bencana dan kedaruratan kesehatan, (b) survailans berbasis masyarakat, (c) penyehatan lingkungan.
5. Tercakupnya (terakomodasikannya) pendanaan untuk pengembangan Desa dan Kelurahan Siaga Aktif dalam anggaran

- pembangunan desa atau kelurahan serta dari masyarakat dan dunia usaha.
6. Peran serta aktif masyarakat dan organisasi kemasyarakatan dalam kegiatan kesehatan di Desa dan Kelurahan Siaga Aktif.
 7. Peraturan di tingkat desa atau kelurahan yang melandasi dan mengatur tentang pengembangan Desa dan Kelurahan Siaga Aktif.
 8. Pembinaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di Rumah Tangga di desa atau kelurahan.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 3.1.

Tabel 3.1 Pentahapan Perkembangan Desa atau Kelurahan Siaga Aktif

KRITERIA	DESA ATAU KELURAHAN SIAGA AKTIF			
	PRATAMA	MADYA	PURNAMA	MANDIRI
1. Forum Desa/ Kelurahan	Ada, tetapi belum berjalan	Berjalan, tetapi belum rutin setiap Triwulan	Berjalan setiap Triwulan	Berjalan setiap bulan
2. KPM/Kader kesehatan	Sudah ada minimal 2 Orang	Sudah ada 3-5 Orang	Sudah ada 6-8 orang	Sudah ada 9 orang atau lebih
3. Kemudahan Akses Pelayanan Kesehatan Dasar	Ya	Ya	Ya	Ya
4. Posyandu & UKBM lainnya aktif	Posyandu ya, UKBM lainnya tidak aktif	Posyandu & 2 UKBM lainnya aktif	Posyandu & 3 UKBM lainnya aktif	Posyandu & 4 UKBM lainnya aktif

KRITERIA	DESA ATAU KELURAHAN SIAGA AKTIF			
	PRATAMA	MADYA	PURNAMA	MANDIRI
5. Dukungan dana untuk kegiatan kesehatan di desa dan kelurahan : <ul style="list-style-type: none"> • Pemerintah Desa dan Kelurahan • Masyarakat • Dunia usaha 	Sudah ada dana dari Pemerintah Desa dan Kelurahan serta belum ada sumber dana lainnya	Sudah ada dana dari Pemerintah Desa dan Kelurahan serta satu sumber dana lainnya	Sudah ada dana dari Pemerintah Desa dan Kelurahan serta dua sumber dana lainnya	Sudah ada dana dari Pemerintah Desa dan Kelurahan serta dua sumber dana lainnya
6. Peran serta masyarakat dan organisasi kemasyarakatan	Ada peran aktif masyarakat dan tidak ada peran aktif ormas	Ada peran aktif masyarakat dan peran aktif satu ormas	Ada peran aktif masyarakat dan peran aktif dua ormas	Ada peran aktif masyarakat dan peran aktif lebih dari dua ormas
7. Peraturan Kepala Desa atau peraturan Bupati/ Walikota	Belum ada	Ada, belum direalisasikan	Ada, sudah direalisasikan	Ada, sudah direalisasikan
8. Pembinaan PHBS di Rumah Tangga	Pembinaan PHBS kurang dari 20 % rumah tangga yang ada	Pembinaan PHBS minimal 20 % rumah tangga yang ada	Pembinaan PHBS minimal 40 % rumah tangga yang ada	Pembinaan PHBS minimal 70 % rumah tangga yang ada

B. Langkah-langkah Pengembangan Desa dan Kelurahan Siaga Aktif

Langkah-langkah Pengembangan Desa dan Kelurahan Siaga Aktif merupakan tahapan kegiatan yang harus dilaksanakan dalam rangka Pengembangan Desa dan Kelurahan Siaga Aktif sesuai dengan situasi dan kondisi pemerintah daerah. Langkah-langkah tersebut adalah sebagai berikut:

1. Kegiatan di Kabupaten/Kota

1.1. Persiapan

a. Pertemuan Kelompok Kerja Operasional (Pokjanal) Desa dan Kelurahan Siaga Aktif di Kabupaten/Kota

Pertemuan Pokjanal Desa dan Kelurahan Siaga Aktif di Kabupaten/Kota dilakukan minimal 1 kali dalam setahun. Pertemuan ini bertujuan untuk menyampaikan kebijakan dan strategi serta membangun kesamaan pemahaman dan kesepakatan untuk pengembangan dan pembinaan Desa dan Kelurahan Siaga Aktif. Peserta dari kegiatan ini melibatkan Bupati/Walikota, Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota, Pejabat Eselon III Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota, Pejabat Eselon III dan IV Dinas/Instansi terkait, unsur Tim Penggerak PKK Kabupaten dan Kota dan Ormas Lainnya.

b. Pertemuan Advokasi

Pertemuan Advokasi ditujukan untuk memperoleh dukungan kebijakan dari pemangku kepentingan. Peserta dari pertemuan ini adalah Tim Pokjanal Kabupaten/Kota, lintas sektor terkait, DPRD, organisasi kemasyarakatan, lembaga swadaya

masyarakat, sektor swasta dan dunia usaha dalam bentuk penetapan peraturan atau keputusan tentang pengembangan Desa dan Kelurahan Siaga Aktif. Kegiatan ini minimal di lakukan 1 kali per tahun.

c. Sosialisasi

Sosialisasi ditujukan untuk menggalang komitmen dan koordinasi dari lintas sektor terkait untuk mendukung pengembangan Desa dan Kelurahan Siaga Aktif. Kegiatan ini minimal di lakukan 1 kali per tahun.

1.2. Pelaksanaan

a. Pertemuan Pokjanal Kabupaten/Kota

Pertemuan ini bertujuan untuk menetapkan operasional pelaksanaan pengembangan dan pembinaan pengembangan Desa dan Kelurahan Siaga Aktif dalam rangka pengintegrasian program pengembangan dan pembinaan Desa dan Kelurahan Siaga Aktif dengan program lain. Peserta pertemuan ini terdiri dari lintas sektor, lintas program dan kecamatan. Pertemuan ini dilakukan minimal 2 kali dalam setahun.

b. Orientasi Petugas Kabupaten/Kota

Orientasi ini diikuti oleh petugas sektor terkait, organisasi kemasyarakatan dan Kader Pemberdayaan Masyarakat (KPM) minimal 1 kali setahun.

c. Pembinaan

Pembinaan Desa dan Kelurahan Siaga Aktif dilakukan oleh Pokjanal Kabupaten/Kota terhadap Pokjanal Kecamatan dan Forum Desa dan Kelurahan Siaga Aktif. Pembinaan ditujukan

untuk memberi bimbingan teknis tentang pengorganisasian dan penggerakan masyarakat, pemecahan masalah yang dihadapi dan peningkatan tahapan pengembangan Desa dan Kelurahan Siaga Aktif dari Pratama menuju Mandiri. Pembinaan dilakukan minimal 4 kali setahun.

d. Lomba Desa dan Kelurahan Siaga Aktif serta Lomba Pelaksana Terbaik PHBS di Rumah Tangga

Pelaksanaan lomba bertujuan untuk menilai kemajuan Desa dan Kelurahan Siaga Aktif dalam pengembangan dan pembinaan Desa dan Kelurahan Siaga Aktif serta pembinaan PHBS di Rumah Tangga.

Pelaksanaan lomba Desa dan Kelurahan Siaga Aktif terintegrasi dengan Perlombaan Desa dan Kelurahan yang diselenggarakan oleh Kementerian Dalam Negeri. Pelaksanaan lomba Pelaksana Terbaik PHBS di Rumah Tangga terintegrasi dengan Kesatuan Gerak PKK-KB-Kesehatan.

Langkah-langkah penilaian lomba adalah:

1) Persiapan Penilaian

Kegiatan ini dalam bentuk pertemuan yang dilakukan di dinas kabupaten/kota. Peserta kegiatan ini terdiri dari petugas promosi kesehatan dan lintas program yang terkait di dinas kesehatan kabupaten/kota. Pertemuan ini minimal dilakukan 2 kali per tahun.

2) Verifikasi Calon Pemenang Lomba (Petugas Kabupaten/ Kota ke desa)

Verifikasi dilakukan untuk menilai kesesuaian antara dokumen dan pelaporan calon pemenang yang masuk di

bandingkan dengan kenyataan di lapangan. Pada tahap ini juga dilakukan penilaian atas indikator-indikator yang telah ditetapkan. Jumlah petugas kabupaten yang melakukan verifikasi minimal 2 orang untuk masing-masing lomba.

3) Penentuan Pemenang

Untuk menentukan pemenang lomba dilakukan penilaian dalam pertemuan Tim Penilai untuk masing-masing lomba. Pertemuan ini dilakukan minimal 1 kali untuk setiap lomba.

4) Pemberian Penghargaan

Kepada para pemenang diberi penghargaan berupa sertifikat dan piala juga hadiah. Bentuk hadiah dapat berupa penyerahan paket promosi kesehatan kit.

1.3. Pemantauan dan Evaluasi

a. Pemantauan

Pokjantal Desa dan Kelurahan Siaga Aktif di Kabupaten/Kota bersama dengan Pokjantal Kecamatan melakukan pemantauan, pelaksanaan Desa dan Kelurahan Siaga Aktif. Pemantauan dimaksudkan untuk melihat seberapa jauh kegiatan-kegiatan intervensi yang direncanakan telah dilaksanakan dan masalah serta hambatan apa yang dihadapi untuk dicari solusinya. Pemantauan dilakukan minimal 2 kali per desa dan kelurahan per tahun.

b. Evaluasi

Pertemuan evaluasi dilakukan di kabupaten/kota, dengan peserta Pokjantal Desa dan Kelurahan Aktif di kecamatan

minimal 3 orang (petugas Puskesmas, petugas kecamatan dan sektor terkait) ditambah peserta dari Pokjnal di Kabupaten/ Kota. Pertemuan evaluasi ini bertujuan untuk mengetahui kemajuan pengembangan Desa dan Kelurahan Siaga Aktif di wilayah kabupaten/kota.

1.4. Penyebarluasan Informasi

Upaya pengembangan Desa dan Kelurahan Siaga Aktif harus didukung dengan upaya promosi yang intensif. Adanya penyebarluasan informasi tentang Desa dan Kelurahan Siaga Aktif melalui media cetak (poster, leaflet, spanduk, selebaran, baliho) dan media elektronik (radio spot, obrolan) secara terus menerus kepada masyarakat, sehingga masyarakat dapat mempercepat peningkatan pemahaman dan perilaku yang mendukung Desa dan Kelurahan Siaga Aktif.

2. Kegiatan di Kecamatan

2.1. Persiapan

a. Pertemuan Kelompok Kerja Operasional (Pokjnal) Desa dan Kelurahan Siaga Aktif di Kecamatan

Pertemuan Pokjnal Desa dan Kelurahan Siaga Aktif di Kecamatan dilakukan minimal 1 kali dalam setahun. Pertemuan ini bertujuan untuk menyampaikan rencana pengembangan Desa dan Kelurahan Siaga Aktif dan membangun kesamaan pemahaman dan kesepakatan untuk pengembangan dan pembinaan Desa dan Kelurahan Siaga Aktif. Peserta pertemuan ini melibatkan Camat dan jajarannya, Kepala Puskesmas, Pejabat Instansi terkait, Tim Penggerak PKK Kecamatan dan Ormas lainnya.

b. Lokakarya

Lokakarya Desa dan kelurahan Siaga Aktif Tingkat Kecamatan, merupakan kegiatan pertemuan antara Pokjanal Kecamatan dengan seluruh Kepala Desa/Kelurahan/Badan Perwakilan Desa dan Dewan Kelurahan yang ada di wilayah kecamatan tersebut. Pertemuan ini bertujuan untuk menyampaikan rencana pengembangan Desa dan Kelurahan Siaga Aktif. Pertemuan ini dilakukan minimal 1 kali setahun.

2.2. Pelaksanaan

a. Pertemuan Pokjanal Kecamatan

Pertemuan ini bertujuan untuk mengkoordinasikan pelaksanaan pengembangan Desa dan Kelurahan Siaga Aktif.

Kegiatan ini terbagi atas dua pertemuan :

- Pertemuan Koordinasi khusus Pokjanal Kecamatan, minimal dilakukan 2 kali setahun
- Pertemuan Koordinasi Pokjanal Kecamatan dengan seluruh Kepala Desa/Kelurahan/Badan Perwakilan Desa dan Dewan Kelurahan yang ada di wilayah Kecamatan tersebut, minimal dilakukan 1 kali setahun.

b. Pembinaan

Pembinaan oleh petugas Puskesmas dilakukan untuk memberikan dukungan teknis dalam pengembangan Desa dan Kelurahan Siaga Aktif mulai dari kegiatan Survei Mawas Diri, Musyawarah Masyarakat Desa, rencana dan pelaksanaan intervensi, minimal 4 kali setahun.

c. Penyebarluasan Informasi

Upaya pengembangan Desa dan Kelurahan Siaga Aktif harus didukung dengan upaya promosi yang intensif. Adanya

penyebarluasan informasi tentang Desa dan Kelurahan Siaga Aktif melalui media cetak (poster, leaflet, spanduk, selebaran, baliho) dan media elektronik (radio spot, obrolan) secara terus menerus kepada masyarakat, sehingga masyarakat dapat mempercepat peningkatan pemahaman dan perilaku yang mendukung Desa dan Kelurahan Siaga Aktif.

Penyebarluasan informasi ini berbentuk paket kegiatan penyebarluasan informasi, minimal Rp 1.000.000 per desa.

2.3. Pemantauan dan Evaluasi

a. Pemantauan

Pokjandal Desa dan Kelurahan Siaga Aktif di Kecamatan melakukan pemantauan, pelaksanaan Desa dan Kelurahan Siaga Aktif. Pemantauan dimaksudkan untuk melihat seberapa jauh kegiatan-kegiatan intervensi yang direncanakan telah dilaksanakan dan masalah serta hambatan apa yang dihadapi untuk dicari solusinya. Pemantauan dilakukan minimal 2 kali per desa dan kelurahan per tahun.

b. Evaluasi

Pertemuan evaluasi dilakukan di kecamatan, dengan peserta Pokjandal Kecamatan dan Kepala Desa/Kelurahan/Badan Perwakilan Desa dan Dewan Kelurahan yang ada di wilayah Kecamatan tersebut.

Pertemuan evaluasi ini bertujuan untuk mengetahui kemajuan pengembangan Desa dan Kelurahan Siaga Aktif di wilayah kecamatan. Peserta dari Desa dan Kelurahan Siaga Aktif minimal 2 orang.

3. Kegiatan di Desa

3.1. Persiapan

a. Pertemuan Desa

Pertemuan ini bertujuan untuk pembentukan Tim Pengembangan Desa dan Kelurahan Siaga Aktif di Desa/Kelurahan, menyamakan persepsi tentang permasalahan yang ada, mendayagunakan potensi sumber daya yang dimiliki, menentukan rencana Survai Mawas Diri dan pelaksanaannya yang mencakup pelaksana Survai Mawas Diri, jadwal, kesiapan kuesioner Survai Mawas Diri. Pertemuan ini dilakukan minimal 3 kali per tahun. Peserta dari pertemuan ini adalah Kepala Desa/Lurah, Sekretaris Desa/Kelurahan, Perangkat Pemerintahan Desa/Kelurahan, Unsur Lembaga Kemasyarakatan seperti BPD, Tim Penggerak PKK, KPM Desa/Kelurahan dan tokoh masyarakat.

b. Penyegaran dan orientasi Kader serta Tokoh Masyarakat

Lama orientasi ini 2 hari. Orientasi ini ditujukan untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan kader dan tokoh masyarakat dalam pengembangan Desa dan Kelurahan Siaga Aktif.

c. Survai Mawas Diri (SMD)

SMD adalah kegiatan pengenalan masalah kesehatan yang terkait dengan pengembangan Desa dan Kelurahan Siaga Aktif. SMD dilakukan oleh kader dan toma. Frekuensi SMD sesuai dengan hasil kesepakatan pada saat pertemuan desa, minimal dilakukan 1 kali setahun.

d. Pengolahan dan Analisis Data Hasil SMD

Tim pelaksana SMD dengan bimbingan bidan di desa dan petugas Puskesmas melakukan pengolahan data hasil SMD, sehingga diketahui berbagai masalah kesehatan di desa tersebut.

e. Musyawarah Masyarakat Desa (MMD)

MMD merupakan pertemuan perwakilan warga desa/kelurahan, Tim Desa dan Kelurahan Siaga Aktif dan Pokjnal Kecamatan membahas hasil SMD, prioritas masalah yang akan diatasi, menggali potensi sumber daya yang dimiliki dan penyusunan rencana intervensi. Frekuensi pertemuan MMD minimal dilakukan 3 kali per tahun.

3.2. Pelaksanaan

a. Surveilans Berbasis Masyarakat

Pengamatan sederhana dilakukan oleh masyarakat, kader dan tokoh masyarakat terhadap penyakit yang timbul, masalah kesehatan ibu dan anak, gizi, lingkungan, penanggulangan bencana dan kedaruratan kesehatan, serta penyehatan lingkungan dan PHBS. Kegiatan ini dilakukan minimal 3 kali per tahun.

b. Kegiatan Operasional Kader

Merupakan kegiatan kader dan toma dalam membina rumah tangga dan masyarakat di wilayah kerjanya. Kegiatan berupa kunjungan rumah, penyuluhan kelompok dan penggerakan masyarakat yang dilakukan minimal 6 kali setahun.

c. Pembinaan Masyarakat oleh Bidan di desa

Pembinaan oleh Bidan di desa kepada kader, toma dan masyarakat, minimal dilakukan 4 kali per tahun.

d. Stimulan Dana Paket Intervensi (fisik)

Merupakan paket stimulan untuk pengembangan dan pembinaan Desa dan Kelurahan Siaga Aktif. Paket stimulan sebesar Rp.5.000.000 per desa/kelurahan.

BAB V

PENGHITUNGAN STANDAR BIAYA PENGEMBANGAN DESA DAN KELURAHAN SIAGA AKTIF DI KABUPATEN/KOTA

A. Prinsip Dasar Penghitungan Biaya Pengembangan Desa dan Kelurahan Siaga Aktif

Prinsip Dasar Penghitungan Biaya SPM Indikator Desa dan Kelurahan Siaga Aktif adalah:

- Penghitungan Biaya Pengembangan Desa dan Kelurahan Siaga Aktif hanya memperhitungkan aktivitas dalam pengembangan Desa dan Kelurahan Siaga Aktif
- Penghitungan biaya ini tidak memperhitungkan biaya investasi sarana dan prasarana.
- Langkah Kegiatan Pengembangan Desa dan Kelurahan Siaga Aktif diterjemahkan ke dalam variabel-variabel biaya.
Penghitungan Pembiayaan ini dibagi atas kegiatan tingkat kabupaten, tingkat kecamatan dan tingkat desa sehingga mempermudah dalam penyusunan RABD Tingkat Kabupaten, Kecamatan dan Desa.

Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam penghitungan Biaya Pengembangan Desa dan Kelurahan Siaga Aktif adalah:

- Langkah Kegiatan, adalah tahapan kegiatan yang harus dilaksanakan.
- Variabel adalah biaya yang timbul dari pelaksanaan kegiatan.
- Komponen adalah unsur-unsur dalam pelaksanaan kegiatan.

Hal-hal yang dapat mempengaruhi besar kecilnya biaya adalah:

1. Jumlah Sasaran, semakin banyak sasaran jumlah Desa dan Kelurahan Siaga Aktif maka semakin besar biaya yang dibutuhkan dalam pengembangan dan pembinaan Desa dan Kelurahan siaga Aktif.
2. Frekuensi Kegiatan, semakin banyak frekuensi kegiatan maka semakin besar biaya yang dibutuhkan.
3. Unit Cost, semakin besar Unit Cost yang ditetapkan untuk komponen kegiatan semakin besar biaya yang dibutuhkan.

B. Penghitungan Biaya SPM Indikator Desa/Kelurahan Siaga Aktif

Biaya SPM indikator Desa dan Kelurahan Siaga Aktif dihitung dari tingkat kabupaten/kota, kecamatan dan desa, mulai dari persiapan, pelaksanaan serta pemantauan dan evaluasi. Secara rinci dapat dilihat pada tabel berikut ini.

*JP	Langkah Kegiatan	Variabel	Komponen	Rumus
**IV	PROMOSI KESEHATAN DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT			
***IK-18	CAKUPAN DESA DAN KELURAHAN SIAGA AKTIF			
	B.I. Kegiatan di Kabupaten/Kota			
	I. Persiapan			
	a. Pertemuan Pokjnal Desa Siaga di Kab/Kota	Bahan ATK dan Penggandaan	A. Frekuensi Pertemuan B. Unit Cost	$A \times B$
		Paket Pertemuan	A. Frekuensi Pertemuan B. Jumlah Peserta C. Lama Pelaksanaan D. Unit Cost	$A \times B \times C \times D$
		Transpor	A. Frekuensi Pertemuan B. Jumlah Peserta C. Lama Pelaksanaan D. Unit Cost	$A \times B \times C \times D$
		Uang Harian	A. Frekuensi Pertemuan B. Jumlah Peserta C. Lama Pelaksanaan D. Unit Cost	$A \times B \times C \times D$
	b. Pertemuan Advokasi	Bahan ATK dan Penggandaan	A. Frekuensi Pertemuan B. Unit Cost	$A \times B$
		Paket Pertemuan	A. Frekuensi Pertemuan B. Jumlah Peserta C. Lama Pelaksanaan D. Unit Cost	$A \times B \times C \times D$
		Transpor	A. Frekuensi Pertemuan B. Jumlah Peserta C. Lama Pelaksanaan D. Unit Cost	$A \times B \times C \times D$

*JP	Langkah Kegiatan	Variabel	Komponen	Rumus
		Uang Harian	A. Frekuensi Pertemuan B. Jumlah Peserta C. Lama Pelaksanaan D. Unit Cost	$A \times B \times C \times D$
	c. Sosialisasi	Bahan ATK dan Penggandaan	A. Frekuensi Pertemuan B. Unit Cost	$A \times B$
		Paket Pertemuan	A. Frekuensi Pertemuan B. Jumlah Peserta C. Lama Pelaksanaan D. Unit Cost	$A \times B \times C \times D$
		Transpor	A. Frekuensi Pertemuan B. Jumlah Peserta C. Lama Pelaksanaan D. Unit Cost	$A \times B \times C \times D$
		Uang Harian	A. Frekuensi Pertemuan B. Jumlah Peserta C. Lama Pelaksanaan D. Unit Cost	$A \times B \times C \times D$
	II. Pelaksanaan			
	a. Pertemuan Pokjanal Kabupaten/ Kota dengan Kecamatan	Bahan ATK dan Penggandaan	A. Frekuensi Pertemuan B. Unit Cost	$A \times B$
		Paket Pertemuan	A. Frekuensi Pertemuan B. Jumlah Peserta Kabupaten dan LS/LP C. Jumlah Peserta Kecamatan D. Jumlah Kecamatan Desa dan Kelurahan Siaga Aktif E. Lama Pelaksanaan F. Unit Cost	$A \times (B + (C \times D)) \times E \times F$

*JP	Langkah Kegiatan	Variabel	Komponen	Rumus
		Transpor Peserta Pokjantal Kabupaten/ Kota dan LS/LP	A. Frekuensi Pertemuan B. Jumlah Peserta Kabupaten dan LS/LP C. Lama Pelaksanaan D. Unit Cost	$A \times B \times C \times D$
		Transpor Peserta Pokjantal Kecamatan	A. Frekuensi Pertemuan B. Jumlah Peserta Kecamatan C. Jumlah Kecamatan Desa dan Kelurahan Siaga Aktif D. Lama Pelaksanaan E. Unit Cost	$A \times B \times C \times D \times E$
		Uang Harian	A. Frekuensi Pertemuan B. Jumlah Peserta Kabupaten dan LS/LP C. Jumlah Peserta Kecamatan D. Jumlah Kecamatan Desa dan Kelurahan Siaga Aktif E. Lama Pelaksanaan F. Unit Cost	$A \times (B + (C \times D)) \times E \times F$
	b. Orientasi Petugas Kabupaten/Kota	Bahan ATK dan Penggandaan	A. Frekuensi Pertemuan B. Unit Cost	$A \times B$
		Paket Pertemuan	A. Frekuensi Pertemuan B. Jumlah Peserta C. Lama Pelaksanaan D. Unit Cost	$A \times B \times C \times D$
		Transpor	A. Frekuensi Pertemuan B. Jumlah Peserta C. Lama Pelaksanaan D. Unit Cost	$A \times B \times C \times D$

*JP	Langkah Kegiatan	Variabel	Komponen	Rumus
		Uang Harian	A. Frekuensi Pertemuan B. Jumlah Peserta C. Lama Pelaksanaan D. Unit Cost	$A \times B \times C \times D$
	c. Pembinaan	Bahan ATK dan Penggandaan	A. Frekuensi Pertemuan B. Unit Cost	$A \times B$
		Paket Pertemuan	A. Frekuensi B. Peserta Pokjanal Kab./ Kota C. Peserta Pokjanal Kecamatan per Kecamatan D. Jumlah Kecamatan E. Peserta Desa dan Kelurahan per Desa dan Kelurahan Siaga Aktif per Kecamatan F. Jumlah Desa dan Kelurahan Siaga Aktif G. Lama Pelaksanaan H. Unit Cost	$A \times ((B + (C \times D) + (E \times F)) \times G \times H)$
		Transpor Peserta Pokjanal Kabupaten/ Kota	A. Frekuensi B. Peserta Pokjanal Kab./ Kota C. Lama Pelaksanaan D. Unit Cost	$A \times B \times C \times D$
		Transpor Peserta Pokjanal Kecamatan	A. Frekuensi B. Peserta Pokjanal Kecamatan per Kecamatan C. Jumlah Kecamatan D. Lama Pelaksanaan E. Unit Cost	$A \times B \times C \times D \times E$
		Transpor Peserta Desa/ Kelurahan Siaga Aktif	A. Frekuensi B. Peserta Desa dan Kelurahan per Desa dan Kelurahan Siaga Aktif per kecamatan	$A \times B \times C \times D \times E$

*JP	Langkah Kegiatan	Variabel	Komponen	Rumus
			C. Jumlah Desa dan Kelurahan Siaga Aktif D. Lama Pelaksanaan E. Unit Cost	
	d. Lomba Desa			
	1) Persiapan Penilaian	Bahan ATK dan Penggandaan	A. Frekuensi Pertemuan B. Unit Cost	$A \times B$
		Paket Pertemuan	A. Frekuensi Pertemuan B. Jumlah Peserta C. Lama Pelaksanaan D. Unit Cost	$A \times B \times C \times D$
		Transpor	A. Frekuensi Pertemuan B. Jumlah Peserta C. Lama Pelaksanaan D. Unit Cost	$A \times B \times C \times D$
		Uang Harian	A. Frekuensi Pertemuan B. Jumlah Peserta C. Lama Pelaksanaan D. Unit Cost	$A \times B \times C \times D$
	2) Verifikasi Calon Pemenang Lomba	Transpor	A. Frekuensi B. Jumlah Petugas Kab./ Kota per Desa dan Kelurahan Siaga Aktif C. Jumlah Desa dan Kelurahan Siaga Aktif D. Lama Pelaksanaan E. Unit Cost	$A \times B \times C \times D \times E$
	3) Penentuan Pemenang	Bahan ATK dan Penggandaan	A. Frekuensi Pertemuan B. Unit Cost	$A \times B$
		Paket Pertemuan	A. Frekuensi Pertemuan B. Jumlah Peserta	$A \times B \times C \times D$

*JP	Langkah Kegiatan	Variabel	Komponen	Rumus
			C. Lama Pelaksanaan D. Unit Cost	
		Transpor	A. Frekuensi Pertemuan B. Jumlah Peserta C. Lama Pelaksanaan D. Unit Cost	$A \times B \times C \times D$
		Uang Harian	A. Frekuensi Pertemuan B. Jumlah Peserta C. Lama Pelaksanaan D. Unit Cost	$A \times B \times C \times D$
	4) Pemberian Penghargaan	Paket Hadiah	A. Frekuensi Lomba B. Jumlah Pemenang C. Unit Cost	$A \times B \times C$
	III. Pemantauan dan Evaluasi			
	a. Pemantauan	Transpor	A. Frekuensi B. Jumlah Pokjnal Kab./Kota per Desa dan Kelurahan Siaga Aktif C. Jumlah Desa dan Kelurahan Siaga Aktif D. Lama Pelaksanaan E. Unit Cost	$A \times B \times C \times D \times E$
	b. Evaluasi	Bahan ATK dan Penggandaan	A. Frekuensi B. Unit Cost	$A \times B$
		Paket Pertemuan	A. Frekuensi Pertemuan B. Jumlah Peserta Pokjnal Kab./Kota C. Jumlah Peserta Pokjnal Kecamatan D. Jumlah Kecamatan Desa dan Kelurahan Siaga Aktif	$A \times (B + (C \times D)) \times E \times F$

*JP	Langkah Kegiatan	Variabel	Komponen	Rumus
			E. Lama Pelaksanaan F. Unit Cost	
		Transpor Peserta Pokjantal Kabupaten/ Kota	A. Frekuensi Pertemuan B. Jumlah Peserta Pokjantal Kab./Kota C. Lama Pelaksanaan D. Unit Cost	$A \times B \times C \times D$
		Transpor Peserta Pokjantal kecamatan	A. Frekuensi Pertemuan B. Jumlah Peserta Pokjantal Kecamatan C. Jumlah Kecamatan Desa dan Kelurahan Siaga Aktif D. Lama Pelaksanaan E. Unit Cost	$A \times B \times C \times D \times E$
		Uang Harian	A. Frekuensi Pertemuan B. Jumlah Peserta Pokjantal Kab./Kota C. Jumlah Peserta Pokjantal Kecamatan D. Jumlah Kecamatan Desa dan Kelurahan Siaga Aktif E. Lama Pelaksanaan F. Unit Cost	$A \times (B + (C \times D)) \times E \times F$
	c. Penyebarluasan Informasi	Media Cetak: Poster, Leaflet, spanduk, selebaran, baliho	A. Kuantitas B. Unit Cost	$A \times B$
		Media Elektronik Radio spot, obrolan	A. Kuantitas B. Unit Cost	$A \times B$

*JP	Langkah Kegiatan	Variabel	Komponen	Rumus
	B.2. Kegiatan di Kecamatan			
	I. Persiapan			
	a. Pertemuan Kelompok Kerja (Pokjnal) Desa Siaga di Kecamatan	Bahan ATK dan Penggandaan	A. Frekuensi Pertemuan B. Jumlah Kecamatan Desa dan Kelurahan Siaga Aktif C. Unit Cost	$A \times B \times C$
		Konsumsi	A. Frekuensi Pertemuan B. Peserta Pokjnal Kecamatan C. Jumlah Kecamatan Desa dan Kelurahan Siaga Aktif D. Lama Pertemuan E. Unit Cost	$A \times B \times C \times D \times E$
		Transpor	A. Frekuensi Pertemuan B. Peserta Pokjnal Kecamatan C. Jumlah Kecamatan Desa dan Kelurahan Siaga Aktif D. Lama Pertemuan E. Unit Cost	$A \times B \times C \times D \times E$
	b. Lokakarya	Bahan ATK dan Penggandaan	A. Frekuensi Pertemuan B. Jumlah Kecamatan Desa dan Kelurahan Siaga Aktif C. Unit Cost	$A \times B \times C$
		Konsumsi	A. Frekuensi Pertemuan B. Peserta Pokjnal Kecamatan C. Jumlah Kecamatan Desa dan Kelurahan Siaga Aktif	$A \times ((B \times C) + (D \times E)) \times F \times G$

*JP	Langkah Kegiatan	Variabel	Komponen	Rumus
			D. Peserta dari Desa dan Kelurahan Siaga Aktif E. Jumlah Desa dan Kelurahan Siaga Aktif F. Lama Pertemuan G. Unit Cost	
		Transpor Peserta Pokjanal Kecamatan	A. Frekuensi Pertemuan B. Peserta Pokjanal Kecamatan C. Jumlah Kecamatan Desa dan Kelurahan Siaga Aktif D. Lama Pertemuan E. Unit Cost	$A \times B \times C \times D \times E$
		Transpor Peserta Desa dan Kelurahan Siaga Aktif	A. Frekuensi Pertemuan B. Peserta dari Desa dan Kelurahan Siaga Aktif C. Jumlah Desa dan Kelurahan Siaga Aktif D. Lama Pertemuan E. Unit Cost	$A \times B \times C \times D \times E$
	II. Pelaksanaan			
	a. Pertemuan Pokjanal Kecamatan			
	● Pertemuan koordinasi Pokjanal kecamatan	Bahan ATK dan Penggandaan	A. Frekuensi Pertemuan B. Jumlah Kecamatan Desa dan Kelurahan Siaga Aktif C. Unit Cost	$A \times B \times C$
		Konsumsi	A. Frekuensi Pertemuan B. Peserta Pokjanal Kecamatan C. Jumlah Kecamatan Desa dan Kelurahan Siaga Aktif D. Lama Pertemuan E. Unit Cost	$A \times B \times C \times D \times E$

*JP	Langkah Kegiatan	Variabel	Komponen	Rumus
		Transpor	A. Frekuensi Pertemuan B. Peserta Pokjanal Kecamatan C. Jumlah Kecamatan Desa dan Kelurahan Siaga Aktif D. Lama Pertemuan E. Unit Cost	$A \times B \times C \times D \times E$
	● Pertemuan Koordinasi Pokjanal Kecamatan dengan Desa dan Kelurahan Siaga Aktif	Bahan ATK dan Penggandaan	A. Frekuensi Pertemuan B. Jumlah Kecamatan Desa dan Kelurahan Siaga Aktif C. Unit Cost	$A \times B \times C$
		Konsumsi	A. Frekuensi Pertemuan B. Jumlah Peserta Pokjanal Kecamatan C. Jumlah Kecamatan Desa dan Kelurahan Siaga Aktif D. Jumlah Peserta Desa dan Kelurahan Siaga Aktif E. Jumlah Desa dan Kelurahan Siaga Aktif F. Lama Pelaksanaan G. Unit Cost	$A \times ((B \times C) + (D \times E)) \times F \times G$
		Transpor Peserta Pokjanal kecamatan	A. Frekuensi Pertemuan B. Jumlah Peserta Pokjanal Kecamatan C. Jumlah Kecamatan Desa dan Kelurahan Siaga Aktif D. Lama Pelaksanaan E. Unit Cost	$A \times B \times C \times D \times E$

*JP	Langkah Kegiatan	Variabel	Komponen	Rumus
		Transpor Peserta Desa dan Kelurahan Siaga Aktif	A. Frekuensi Pertemuan B. Jumlah Peserta Desa dan Kelurahan Siaga Aktif C. Jumlah Desa dan Kelurahan Siaga Aktif D. Lama Pelaksanaan E. Unit Cost	$A \times B \times C \times D \times E$
	b. Pembinaan	Transpor	A. Frekuensi B. Jumlah Petugas Puskesmas per Desa dan Kelurahan Siaga Aktif C. Jumlah Desa dan Kelurahan Siaga Aktif D. Lama Pelaksanaan E. Unit Cost	$A \times B \times C \times D \times E$
	c. Penyebarluasan Informasi pada masyarakat	Paket Penyebarluasan Informasi	A. Paket Penyebarluasan Informasi B. Jumlah Kecamatan Desa dan Kelurahan Siaga Aktif	$A \times B$
	III. Pemantauan dan Evaluasi			
	a. Pemantauan	Transpor	A. Frekuensi B. Pokjantal Kecamatan per desa dan kelurahan Siaga Aktif C. Jumlah Desa dan Kelurahan Siaga Aktif D. Lama Pelaksanaan E. Unit Cost	$A \times B \times C \times D \times E$
	b. Evaluasi	Bahan ATK dan Penggandaan	A. Frekuensi Pertemuan B. Jumlah Kecamatan Desa dan Kelurahan Siaga Aktif C. Unit Cost	$A \times B \times C$

*JP	Langkah Kegiatan	Variabel	Komponen	Rumus
		Konsumsi	A. Frekuensi Pertemuan B. Peserta Pokjanal Kecamatan C. Jumlah Kecamatan Desa dan Kelurahan Siaga Aktif D. Peserta dari Desa dan Kelurahan Siaga Aktif E. Jumlah Desa dan Kelurahan Siaga Aktif F. Lama Pertemuan G. Unit Cost	$A \times ((B \times C) + (D \times E)) \times F \times G$
		Transpor	A. Frekuensi Pertemuan B. Peserta Pokjanal Kecamatan C. Jumlah Kecamatan Desa dan Kelurahan Siaga Aktif D. Peserta dari Desa dan Kelurahan Siaga Aktif E. Jumlah Desa dan Kelurahan Siaga Aktif F. Lama Pertemuan G. Unit Cost	$A \times ((B \times C) + (D \times E)) \times F \times G$
	B.3. Kegiatan di Desa			
	I. Persiapan			
	a. Pertemuan Desa		A. Frekuensi B. Jumlah Peserta per Desa dan Kelurahan Siaga Aktif C. Jumlah Desa dan Kelurahan Siaga Aktif D. Lama Pelaksanaan E. Unit Cost	$A \times B \times C \times D \times E$
	b. Penyegaran dan orientasi Kader dan Tokoh Masyarakat	Bahan ATK dan Penggandaan	A. Frekuensi Pertemuan B. Jumlah Desa dan Kelurahan Siaga Aktif C. Unit Cost	$A \times B \times C$

*JP	Langkah Kegiatan	Variabel	Komponen	Rumus
		Konsumsi	A. Frekuensi Pertemuan B. Narasumber dari Pokjanal Kecamatan per Desa dan Kelurahan Siaga Aktif C. Peserta per Desa dan Kelurahan Siaga Aktif D. Jumlah Desa dan Kelurahan Siaga Aktif E. Lama Pertemuan F. Unit Cost	$A \times (B + D) \times E \times F$
		Transpor Narasumber	A. Frekuensi Pertemuan B. Narasumber Pokjanal Kecamatan per Desa dan Kelurahan Siaga Aktif C. Jumlah Desa dan Kelurahan Siaga Aktif D. Lama Pertemuan E. Unit Cost	$A \times B \times C \times D \times E$
		Transpor Kader dan Toma	A. Frekuensi Pertemuan B. Kader dan Toma C. Jumlah Desa dan Kelurahan Siaga Aktif D. Lama Pertemuan E. Unit Cost	$A \times B \times C \times D \times E$
		Uang Harian Narasumber	A. Frekuensi Pertemuan B. Narasumber Pokjanal Kecamatan per Desa dan Kelurahan Siaga Aktif C. Jumlah Desa dan Kelurahan Siaga Aktif D. Lama Pertemuan E. Unit Cost	$A \times B \times C \times D \times E$

*JP	Langkah Kegiatan	Variabel	Komponen	Rumus
		Honor Narasumber	A. Frekuensi B. Narasumber Pokjantal Kecamatan per Desa dan Kelurahan Siaga Aktif C. Jumlah Desa dan Kelurahan Siaga Aktif D. Jam Latihan E. Unit Cost	$A \times B \times C \times D \times E$
		Bahan adm. survai mawas diri	A. Frekuensi Survai Mawas Diri B. Jumlah pesurvai per Desa dan Kelurahan Siaga Aktif C. Jumlah Desa dan Kelurahan Siaga Aktif D. Unit Cost	$A \times B \times C \times D$
		Transpor	A. Frekuensi Survai Mawas Diri B. Jumlah pesurvai per Desa dan Kelurahan Siaga Aktif C. Jumlah Desa dan Kelurahan Siaga Aktif D. Unit Cost	$A \times B \times C \times D$
	d. Pengolahan Data dan Analisis Data Hasil SMD	Bahan ATK dan Penggandaan	A. Frekuensi Pertemuan B. Jumlah Desa dan Kelurahan Siaga Aktif C. Unit Cost	$A \times B \times C$
		Konsumsi	A. Frekuensi B. Jumlah Petugas Puskesmas per Desa dan Kelurahan Siaga Aktif C. Peserta Desa dan Kelurahan Siaga Aktif D. Jumlah Desa dan Kelurahan Siaga Aktif E. Lama Pelaksanaan F. Unit Cost	$A \times (B + C) \times D \times E \times F$

*JP	Langkah Kegiatan	Variabel	Komponen	Rumus
		Transpor Petugas Puskesmas	A. Frekuensi B. Jumlah Petugas Puskesmas per Desa dan Kelurahan Siaga Aktif C. Jumlah Desa dan Kelurahan Siaga Aktif D. Lama Pelaksanaan E. Unit Cost	$A \times B \times C \times D \times E$
		Transpor Peserta Desa	A. Frekuensi B. Peserta Desa dan Kelurahan Siaga Aktif C. Jumlah Desa dan Kelurahan Siaga Aktif D. Lama Pelaksanaan E. Unit Cost	$A \times B \times C \times D \times E$
	e. Musyawarah Masyarakat Desa	Bahan ATK dan Penggandaan	A. Frekuensi Pertemuan B. Jumlah Desa dan Kelurahan Siaga Aktif C. Unit Cost	$A \times B \times C$
		Konsumsi	A. Frekuensi B. Jumlah Peserta per Desa dan Kelurahan Siaga Aktif C. Jumlah Desa dan Kelurahan Siaga Aktif D. Lama Pelaksanaan E. Unit Cost	$A \times B \times C \times D \times E$
	II. Pelaksanaan			
	a. Surveilans Berbasis Masyarakat	Bahan administrasi surveilans	A. Frekuensi B. Jumlah pesurvei per Desa dan Kelurahan Siaga Aktif C. Jumlah Desa dan Kelurahan Siaga Aktif D. Unit Cost	$A \times B \times C \times D$

*JP	Langkah Kegiatan	Variabel	Komponen	Rumus
		Transpor	A. Frekuensi B. Jumlah pesurvai per Desa dan Kelurahan Siaga Aktif C. Jumlah Desa dan Kelurahan Siaga Aktif D. Unit Cost	$A \times B \times C \times D$
	b. Kegiatan Operasional Kader	Transpor	A. Frekuensi B. Jumlah petugas per Desa dan Kelurahan Siaga Aktif C. Jumlah Desa dan Kelurahan Siaga Aktif D. Unit Cost	$A \times B \times C \times D$
	c. Pembinaan Masyarakat oleh Bidan Poskesdes	Transpor	A. Frekuensi B. Jumlah Bidan per Desa dan Kelurahan Siaga Aktif C. Jumlah Desa dan Kelurahan Siaga Aktif D. Unit Cost	$A \times B \times C \times D$
	d. Stimulan Dana Paket Intervensi (fisik)	Paket Stimulan	A. Jumlah Desa dan kelurahan Siaga Aktif B. Unit Cost	$A \times B$

*JP : Jenis pelayanan

**IV : Jenis pelayanan promosi kesehatan dan pemberdayaan masyarakat.

***IK-18 : Indikator Kinerja Desa dan Kelurahan Siaga Aktif

Sebagai panduan pelaksanaan penghitungan pembiayaan pengembangan Desa dan Kelurahan Siaga Aktif dapat menggunakan sistem penghitungan terlampir dalam bentuk CD.

BAB V

PENUTUP

Petunjuk Teknis Penghitungan Biaya Pengembangan Desa dan Kelurahan Siaga Aktif, merupakan penjabaran dari Pedoman Umum Pengembangan Desa dan Kelurahan Siaga Aktif, yang khusus menguraikan tentang perhitungan biaya dalam Pengembangan Desa dan Kelurahan Siaga Aktif.

Buku ini disusun dengan harapan dapat menjadi acuan bagi Pemerintah Daerah dalam hal ini pengelola pengembangan Desa dan Kelurahan Siaga Aktif dalam mengembangkan Desa Siaga dan Kelurahan Siaga, menjadi Desa dan Kelurahan Siaga Aktif.

Pelaksanaan penghitungan biaya pengembangan Desa dan Kelurahan Siaga Aktif dapat dilakukan oleh pengelola Promosi Kesehatan bekerjasama dengan program terkait, dengan berpedoman pada satuan harga yang dibuat oleh masing-masing daerah.

Semoga dengan adanya Petunjuk Teknis ini dapat membantu dalam pencapaian Desa Sehat, selanjutnya Kecamatan Sehat, Kabupaten dan Kota Sehat, Provinsi Sehat dan pada akhirnya mewujudkan Visi Indonesia Sehat.

CONTOH SISTEM PENGHITUNGAN STANDAR BIAYA PENGEMBANGAN DESA DAN KELURAHAN SIAGA AKTIF

DATA DASAR

	Satuan	Jumlah 2010	Perkiraan 2011
Tenaga & Sarkes			
Jumlah Kecamatan	Kec.		
Jumlah Puskesmas	Pusk.		
Jumlah Desa dan Kelurahan	Desa dan Kelurahan		
Jumlah Desa dan Kelurahan Siaga Aktif	Desa dan Kelurahan Siaga Aktif		

Data Program	Satuan	2010		2011	
		Pencapaian	Jumlah	Target	Jumlah
Lama Pelaksanaan Verifikasi Calon Pemenang Lomba Desa dan Lomba Pelaksana Terbaik PHBS di Rumah Tangga	Hari				
Frekuensi Pertemuan Penentuan Pemenang Lomba Desa dan Lomba Pelaksana Terbaik PHBS di Rumah Tangga	Kali				
Lama Pelaksanaan Pertemuan Penentuan Pemenang Lomba Desa dan Lomba Pelaksana Terbaik PHBS di Rumah Tangga	Hari				
Frekuensi Lomba Desa dan Lomba Pelaksana Terbaik PHBS di Rumah Tangga	Kali				
Frekuensi Pemantauan	Kali				
Lama Pelaksanaan Pemantauan	Hari				
Frekuensi Evaluasi	Kali				
Lama Pelaksanaan Evaluasi	Hari				
Jumlah Poster	Buah				
Jumlah Leaflet	Buah				
Jumlah Spanduk	Buah				
Jumlah Selebaran	Buah				
Jumlah Bailho	Buah				
Frekuensi penyiaran radio spot	Paket				
Frekuensi penyiaran Obrolan	Paket				

Satuan	2010		2011	
	Pencapaian	Jumlah	Target	Jumlah
Tenaga & Sarkes				
Peserta Pertemuan Pokjajnal Kabupaten/Kota (Persiapan)				
Peserta Pertemuan Advokasi	Orang			
Peserta Pertemuan Sosialisasi	Orang			
Peserta Pokjajnal Kabupaten dan LS/LP Pertemuan Pokjajnal Kabupaten/ Kota dengan Kecamatan	Orang			
Peserta Pokjajnal Kecamatan Pertemuan Pokjajnal Kabupaten/Kota dengan Kecamatan per Kecamatan	Orang			
Peserta Orientasi Petugas Kabupaten/Kota	Orang			
Peserta Pokjajnal Kabupaten/Kota Pertemuan Pembinaan	Orang			
Peserta Pokjajnal Kecamatan Pertemuan Pembinaan per Kecamatan	Orang			
Peserta Desa dan Kelurahan Pertemuan Pembinaan per Desa Siaga dan Kelurahan Siaga Aktif	Orang			
Peserta Pertemuan Persiapan Penilaian Lomba Desa	Orang			
Petugas Kabupaten/Kota per Desa dan Kelurahan Siaga Aktif dalam rangka Verifikasi Calon Pemenang Lomba Desa dan Lomba Pelaksana Terbaik PHBS di Rumah Tangga	Orang			
Peserta Pertemuan Penentuan Pemenang Lomba Desa dan Lomba Pelaksana Terbaik PHBS di Rumah Tangga	Desa			
Pemenang Lomba Desa dan Lomba Pelaksana Terbaik PHBS di Rumah Tangga	Orang			
Pokjajnal Kabupaten/Kota per Desa dan Kelurahan Siaga Aktif dalam rangka pemantauan	Orang			
Peserta Pokjajnal Kabupaten/Kota Pertemuan Evaluasi	Orang			
Peserta Pokjajnal Kecamatan Pertemuan Evaluasi per Kecamatan				

Satuan	2010		2011	
	Pencapaian	Jumlah	Target	Jumlah
Bahan Non Medis				
Bahan ATK dan Penggandaan Pertemuan Pokjiana Kabupaten/Kota				
Paket Pertemuan Pokjiana Kabupaten/Kota				
Bahan ATK dan Penggandaan Pertemuan Advokasi				
Paket Pertemuan Advokasi				
Bahan ATK dan Penggandaan Sosialisasi				
Paket Pertemuan Sosialisasi				
Bahan ATK dan Penggandaan Pertemuan Pokjiana Kabupaten/Kota dengan Kecamatan				
Paket Pertemuan Pokjiana Kabupaten/Kota dengan Kecamatan				
Bahan ATK dan Penggandaan Orientasi Petugas Kabupaten/Kota				
Paket Pertemuan Orientasi Petugas Kabupaten/Kota				
Bahan ATK dan Penggandaan Pertemuan Pembinaan				
Paket Pertemuan Peserta Pertemuan Pembinaan				
Bahan ATK dan Penggandaan Pertemuan Persiapan Penilaian Lomba Desa				
Paket Pertemuan Persiapan Penilaian Lomba Desa				
Bahan ATK dan Penggandaan Pertemuan Penentuan Pemenang Lomba Desa				
Paket Pertemuan Penentuan Pemenang Lomba Desa				
Paket Hadiah Pemenang Lomba Desa				
Bahan ATK dan Penggandaan Pertemuan Evaluasi				
Paket Pertemuan Evaluasi				
Poster				
Leaflet				

Satuan	2010		2011	
	Pencapaian	Jumlah	Target	Jumlah
Bahan Non Medis				
Spanduk				
Selebaran				
Baliho				
Biaya penyiaran per 1 kali siar (radio spot)				
Biaya penyiaran per 1 kali siar (Obrolan)				
Transport & Honor				
Transpor Peserta Pertemuan Pokjantal Kabupaten/Kota				OT
Uang Harian Peserta Pertemuan Pokjantal Kabupaten/Kota				OH
Transpor Peserta Pertemuan Advokasi				OT
Uang Harian Peserta Pertemuan Advokasi				OH
Transpor Peserta Pertemuan Sosialisasi				OT
Uang Harian Peserta Pertemuan Sosialisasi				OH
Transpor Peserta Pokjantal Kabupaten/Kota dan LS/LP Pertemuan Pokjantal Kabupaten/Kota dengan Kecamatan				OT
Transpor Peserta Pokjantal Kecamatan Pertemuan Pokjantal Kabupaten/Kota dengan Kecamatan				OT
Uang Harian Peserta Pertemuan Pokjantal Kabupaten/Kota dengan Kecamatan				OH
Transpor Peserta Orientasi Petugas Kabupaten/Kota				OT
Uang Harian Peserta Orientasi Petugas Kabupaten/Kota				OH
Transpor Peserta Pokjantal Kabupaten/Kota Pertemuan Pembinaan				OT
Transpor Peserta Pokjantal Kecamatan Pertemuan Pembinaan				OT
Transpor Peserta Desa dan Kelurahan Siaga Aktif Pertemuan Pembinaan				OT

Satuan	2010		2011	
	Pencapaian	Jumlah	Target	Jumlah
Transport & Honor				
Transpor Peserta Pertemuan Persiapan Penilaian Lomba Desa				
Uang Harian Peserta Pertemuan Persiapan Penilaian Lomba Desa				
Transpor Petugas Kabupaten/Kota dalam rangka Verifikasi Calon Pemenang Lomba Desa				
Transpor Peserta Pertemuan Penentuan Pemenang Lomba Desa				
Uang Harian Peserta Pertemuan Penentuan Pemenang Lomba Desa				
Transpor Pokjantal Kabupaten/Kota dalam rangka Pemantauan				
Transpor Peserta Pokjantal Kabupaten/Kota Pertemuan Evaluasi				
Transpor Peserta Pokjantal Kecamatan Pertemuan Evaluasi				
Uang Harian Peserta Pertemuan Evaluasi				
Data Program				
Frekuensi Pokjantal Desa Siaga di Kecamatan				Kali
Lama Pertemuan Pokjantal Desa Siaga di Kecamatan				Hari
Frekuensi Lokakarya				Kali
Lama Pelaksanaan Lokakarya				Hari
Frekuensi Pertemuan Koordinasi Pokjantal Kecamatan				Kali
Lama Pelaksanaan Pertemuan Koordinasi Pokjantal Kecamatan				Hari
Frekuensi Pertemuan Koordinasi Pokjantal Kecamatan dengan Desa dan Kelurahan Siaga Aktif				Kali
Lama Pertemuan Koordinasi Pokjantal Kecamatan dengan Desa dan Kelurahan Siaga Aktif				Hari
Frekuensi Pembinaan				Hari
Lama Pembinaan				Kali

Satuan	2010		2011	
	Pencapaian	Jumlah	Target	Jumlah
Data Program				
Frekuensi Pemantauan				
Lama Pemantauan	kali			
Frekuensi Pertemuan Evaluasi	Hari			
Lama Pertemuan Evaluasi	Kali			
	Hari			
Tenaga & Sarkes				
Peserta Pokjanal Kecamatan Pertemuan Kelompok Pokjanal Desa Siaga di Kecamatan	Orang			
Peserta Pokjanal Kecamatan dalam rangka Lokakarya	Orang			
Peserta Desa dan Kelurahan Siaga Aktif dalam rangka Lokakarya per desa	Orang			
Peserta Pokjanal Kecamatan Pertemuan Koordinasi Pokjanal Kecamatan	Orang			
Peserta Pokjanal Kecamatan Pertemuan Koordinasi Pokjanal Kecamatan dengan Desa dan Kelurahan Siaga Aktif	Orang			
Peserta Desa dan Kelurahan Pertemuan Koordinasi Pokjanal Kecamatan dengan Desa dan Kelurahan Siaga Aktif per Desa dan Kelurahan Siaga Aktif	Orang			
Petugas Puskesmas per Desa dan Kelurahan Siaga Aktif dalam rangka Pembinaan	Orang			
Pokjanal Kecamatan per Desa dalam rangka Pemantauan	Orang			
Peserta Pokjanal Kecamatan Pertemuan Evaluasi	Orang			
Peserta Desa dan Kelurahan Siaga Aktif Pertemuan Evaluasi per Desa dan Kelurahan Siaga Aktif	Orang			

Satuan	2010		2011	
	Pencapaian	Jumlah	Target	Jumlah
Bahan Non Medis				
Bahan ATK dan Penggandaan Pertemuan Pokjanal di Kecamatan				
Konsumsi Peserta Pertemuan Pokjanal di Kecamatan				Paket
Bahan ATK dan Penggandaan dalam rangka Lokakarya				OT
Konsumsi Peserta Lokakarya				Paket
Bahan ATK dan Penggandaan Pertemuan Koordinasi Pokjanal Kecamatan				OT
Konsumsi Pertemuan Koordinasi Pokjanal Kecamatan				Paket
Bahan ATK dan Penggandaan Pertemuan Koordinasi Pokjanal Kecamatan dengan Desa dan Kelurahan Siaga Aktif				OT
Konsumsi Pertemuan Koordinasi Pokjanal Kecamatan dengan Desa dan Kelurahan Siaga Aktif				Paket
Paket Penyebarluasan Informasi				Paket
Bahan ATK dan Penggandaan Pertemuan Evaluasi				OT
Konsumsi Pertemuan Evaluasi				
Transport & Honor				
Transport Peserta Pertemuan Pokjanal di Kecamatan				OT
Transport Peserta Pokjanal Kecamatan dalam rangka Lokakarya				OT
Transport Peserta Desa dan Kelurahan Siaga Aktif dalam rangka Lokakarya				OT
Transport Peserta Pertemuan Koordinasi Pokjanal Kecamatan				OT
Transport Peserta Pokjanal Kecamatan Pertemuan Koordinasi Pokjanal Kecamatan dengan Desa dan Kelurahan Siaga Aktif				OT
Transport Peserta Desa dan Kelurahan Pertemuan Koordinasi Pokjanal Kecamatan dengan Desa dan Kelurahan Siaga Aktif				OT

Satuan	2010		2011	
	Pencapaian	Jumlah	Target	Jumlah
Transport & Honor				
	Transpor Petugas Puskesmas per Desa dan Kelurahan Siaga Aktif dalam rangka Pembinaan			
	OT			
	Transpor Pokjantal Kecamatan per desa dalam rangka Pemantauan			
	OT			
	Transpor Peserta Pokjantal Kecamatan dalam rangka Pertemuan Evaluasi			
	OT			
	Transpor Peserta Desa dan Kelurahan dalam rangka Pertemuan Evaluasi			
	OT			
III. KEGIATAN DI DESA				
Data Program				
	Frekuensi Pertemuan Desa			Kali
	Lama Pelaksanaan Pertemuan Desa			Hari
	Frekuensi Refreshing dan Orientasi Kader dan Toma			Kali
	Lama Pelaksanaan Refreshing dan Orientasi Kader dan Toma			Hari
	Jam Pelatihan per hari Refreshing dan Orientasi Kader dan Toma			Jam
	Frekuensi SMD			Kali
	Frekuensi Pertemuan Pengolahan dan Analisis Data Hasil SMD			Kali
	Lama Pertemuan Pengolahan dan Analisis Data Hasil SMD			Hari
	Frekuensi MMD			Kali
	Lama Pelaksanaan MMD			Hari
	Frekuensi Surveillance Berbasis Masyarakat			Kali
	Lama Surveillance Berbasis Masyarakat			Hari
	Frekuensi Kegiatan Operasional Kader			Kali
	Frekuensi Pembinaan Masyarakat oleh Bidan di Desa			Kali

Satuan	2010		2011	
	Pencapaian	Jumlah	Target	Jumlah
Tenaga & Sarkes				
Peserta Pertemuan Desa per Desa dan Kelurahan Siaga Aktif	Orang			
Peserta Kader dan Toma Refreshing dan Orientasi Kader dan Toma per Desa dan Kelurahan Siaga Aktif	Orang			
Narasumber Pokjanel Kecamatan Refreshing dan Orientasi Kader dan Toma per Desa dan Kelurahan Siaga Aktif	Orang			
Peserta Desa dalam rangka Refreshing dan Orientasi Kader dan Toma per Desa dan Kelurahan Siaga Aktif	Orang			
Petugas SMD per Desa dan Kelurahan Siaga Aktif	Orang			
Petugas Puskesmas per Desa dan Kelurahan Siaga Aktif dalam rangka Pengolahan dan Analisis Data Hasil SMD	Orang			
Peserta Desa dalam rangka Pengolahan dan Analisis Data Hasil SMD	Orang			
Peserta MMD per Desa dan Kelurahan Siaga Aktif	Orang			
Petugas Surveillance per Desa dan Kelurahan Siaga Aktif	Orang			
Jumlah Kader dalam rangka Kegiatan Operasional Kader per Desa dan Kelurahan Siaga Aktif	Orang			
Jumlah Bidan dalam rangka Pembinaan Masyarakat per Desa dan Kelurahan Siaga Aktif	Orang			
Bahan Non Medis				
Konsumsi Peserta Pertemuan Desa	OT			
Bahan ATK dan Pengandaan Refreshing dan Orientasi Kader dan Toma	Paket			
Konsumsi Refreshing dan Reorientasi Kader dan Toma	OT			
Bahan Administrasi SMD	OT			
Bahan ATK dan Pengandaan Pengolahan dan Analisis Data Hasil SMD	Paket			
Konsumsi Pengolahan dan Analisis Data SMD	OT			

Satuan	2010		2011	
	Pencapaian	Jumlah	Target	Jumlah
Bahan Non Medis				
Bahan ATK dan Pengandaan MMD	Paket			
Konsumsi MMD	OT			
Bahan Administrasi Surveillans	OT			
Stimulan Dana Paket Intervensi	Paket			
Transport & Honor				
Honor Narasumber Pokjanel Kecamatan Reifreshing dan Orientasi Kader dan Toma per jam latihan	OJ			
Transpor Narasumber Pokjanel Kecamatan Reifreshing dan Orientasi Kader dan Toma	OT			
Transpor Peserta Kader dan Toma Reifreshing dan Orientasi Kader dan Toma	OT			
Uang Harian Narasumber Pokjanel Kecamatan Reifreshing dan Reorientasi Kader dan Toma	OH			
Transpor Petugas SMD	OT			
Transpor Petugas Puskesmas dalam rangka Pengolahan Data dan Analisis Data Hasil SMD	OT			
Transpor Peserta Desa dalam rangka Pengolahan Data dan Analisis Data Hasil SMD	OT			
Transpor Pesurvei per Desa dan Kelurahan Siaga Aktif	OT			
Transpor Kader dalam rangka kegiatan operasional kader	OT			
Transpor Bidan dalam rangka Pembinaan Masyarakat	OT			

18. CAKUPAN DESA SIAGA AKTIF			2010	2011
B.1. KEGIATAN DI KABUPATEN/KOTA				
I	a.	PERSIAPAN		
		Pertemuan Kelompok Kerja Operasional (Pokjanal) Desa Siaga di Kabupaten/Kota		
		Bahan ATK dan Penggandaan	Rp.	
		Paket Pertemuan	Rp.	
	b.	Pertemuan Advokasi		
		Bahan ATK dan Penggandaan	Rp.	
		Paket Pertemuan	Rp.	
		Transpor	Rp.	
	c.	Sosialisasi		
		Bahan ATK dan Penggandaan	Rp.	
		Paket Pertemuan	Rp.	
		Transpor	Rp.	
II	a.	PELAKSANAAN		
		Pertemuan Pokjanal Kabupaten/Kota dengan Kecamatan		
		Bahan ATK dan Penggandaan	Rp.	
		Paket Pertemuan	Rp.	
		Transpor Peserta Pokjanal Kabupaten/Kota dan LS/LP	Rp.	
		Transpor Peserta Pokjanal Kecamatan	Rp.	
	b.	Orientasi Petugas Kabupaten/Kota		
		Bahan ATK dan Penggandaan	Rp.	
		Paket Pertemuan	Rp.	
		Transpor	Rp.	
	c.	Pembinaan		
		Bahan ATK dan Penggandaan	Rp.	
		Paket Pertemuan	Rp.	
		Transpor Peserta Pokjanal Kabupaten/Kota	Rp.	
		Transpor Peserta Pokjanal Kecamatan	Rp.	
		Transpor Peserta Desa dan Kelurahan	Rp.	

18. CAKUPAN DESA SIAGA AKTIF			2010	2011
B.1.	KEGIATAN DI KABUPATEN/KOTA			
III	d.	Lomba Desa		
	1) Persiapan Penilaian			
		Bahan ATK dan Penggandaan	Rp.	
		Paket Pertemuan	Rp.	
		Transpor	Rp.	
		Uang Harian	Rp.	
		2) Verifikasi Calon Pemenang Lomba		
		Transpor	Rp.	
		3) Penentuan Pemenang		
		Bahan ATK dan Penggandaan	Rp.	
		Paket Pertemuan	Rp.	
		Transpor	Rp.	
		Uang Harian	Rp.	
		4) Pemberian Penghargaan		
		Paket Hadiah	Rp.	
		PEMANTAUAN		
	a.	Pemantauan		
		Transpor	Rp.	
	b.	Evaluasi		
		Bahan ATK dan Penggandaan	Rp.	
		Paket Pertemuan	Rp.	
		Transpor Peserta Pokjnal Kabupaten/Kota	Rp.	
		Transpor Peserta Pokjnal Kecamatan	Rp.	
		Uang Harian	Rp.	
	c.	Penyebarluasan Informasi		
		Poster	Rp.	
	Leaflet	Rp.		
	Spanduk	Rp.		
	Selebaran	Rp.		
	Baliho	Rp.		
	Radio Spot	Rp.		
	Obrolan	Rp.		
	JUMLAH KEGIATAN DI KABUPATEN/KOTA			

18. CAKUPAN DESA SIAGA AKTIF			2010	2011		
B.2.	KEGIATAN DI KECAMATAN					
I	a.	PERSIAPAN				
		Pertemuan Kelompok Kerja (Pokjanal) Desa Siaga di Kecamatan				
		Bahan ATK dan Penggandaan	Rp.			
		Konsumsi	Rp.			
		Transpor	Rp.			
	b.	Lokakarya				
		Bahan ATK dan Penggandaan	Rp.			
		Konsumsi	Rp.			
		Transpor Peserta Pokjanal Kecamatan	Rp.			
		Transpor Peserta dari Desa dan Kelurahan Siaga Aktif	Rp.			
II	a.	PELAKSANAAN				
		Pertemuan Pokjanal Kecamatan				
		- Pertemuan Koordinasi Pokjanal Kecamatan				
		Bahan ATK dan Penggandaan	Rp.			
		Konsumsi	Rp.			
		Transport	Rp.			
		- Pertemuan Koordinasi Pokjanal Kecamatan dengan Desa dan Kelurahan Siaga Aktif				
		Bahan ATK dan Penggandaan	Rp.			
		Konsumsi	Rp.			
		Transpor Peserta Pokjanal Kecamatan	Rp.			
		Transpor Peserta dari Desa dan Kelurahan Siaga Aktif	Rp.			
		b.	Pembinaan			
			Transpor	Rp.		
			c.	Penyebarluasan Informasi pada Masyarakat		
		Paket Penyebarluasan Informasi		Rp.		
		III	a.	PEMANTAUAN DAN EVALUASI		
				Pemantauan		
Transpor	Rp.					
b.	Evaluasi					
	Bahan ATK dan Penggandaan			Rp.		
	Konsumsi			Rp.		
	Transpor Peserta Pokjanal Kecamatan			Rp.		
	Transpor Peserta Desa dan Kelurahan Siaga Aktif			Rp.		
JUMLAH KEGIATAN DI KECAMATAN						

18. CAKUPAN DESA SIAGA AKTIF			2010	2011		
B.3.	KEGIATAN DI DESA					
I	a.	PERSIAPAN				
		Pertemuan Desa				
		Konsumsi	Rp.			
		b.	Refreshing dan Reorientasi Kader dan Toma			
			Bahan ATK dan Penggandaan	Rp.		
			Konsumsi	Rp.		
			Transpor Narasumber	Rp.		
			Transpor Peserta Kader dan Toma	Rp.		
			Uang Harian Narasumber	Rp.		
		c.	Survai Mawas Diri/SMD			
			Bahan Administrasi SMD	Rp.		
			Transpor	Rp.		
		d.	Pengolahan Data dan Analisis Data Hasil SMD			
			Bahan ATK dan Penggandaan	Rp.		
			Konsumsi	Rp.		
			Transpor Petugas Puskesmas	Rp.		
			Transpor Peserta Desa	Rp.		
	e.	Musyawarah Masyarakat Desa/MMD				
		Bahan ATK dan Penggandaan	Rp.			
		Konsumsi	Rp.			
	II	a.	PELAKSANAAN			
			Surveilans Berbasis Masyarakat			
			Bahan Administrasi Surveilans	Rp.		
Transpor			Rp.			
b.			Kegiatan Operasional Kader			
			Transpor	Rp.		
c.			Pembinaan Masyarakat oleh Bidan di Desa			
			Transpor	Rp.		
d.			Stimulan Dana Paket Intervensi			
			Paket Stimulan	Rp.		
JUMLAH KEGIATAN DI DESA/KELURAHAN						
TOTAL BIAYA CAKUPAN DESA DAN KELURAHAN SIAGA AKTIF			Rp.			
RATA-2 BIAYA CAKUPAN DESA DAN KELURAHAN SIAGA AKTIF			Rp.			

Tim Penyusun

Tim Pengarah

dr. Lily S. Sulistyowati, MM

Tim Penyusun

Iskandar Malkiwi, SKM, MM

Irmawati Pasaribu, SE, M.Si

Dra. Ruffina Rauf, SKM, M.Si

Dr. Kodrat Pramudho, SKM, M.Kes

Dr. Ir. Bambang Setiaji, SKM, M.Kes

Hafni Rochmah, SKM, M.Kes

Kontributor

Sidik Wasana Adi, SE

Rahmat Wibisono, A.Md,

Intan Endang, SKM, M.Kes,

Marsuli, S.Sos, M.Kes,

Riza Afriani Margaresa, SKM